

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Financial Targets, Financial stability, External pressure, Nature of Industry, Ineffective monitoring, Change in Auditor, Rationalization, Capability* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hal ini terlihat dari nilai F hitung $3,865 > F$ tabel 2.2490, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa Fraud Diamond dapat digunakan sebagai metode untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan.
2. Variabel *Financial Targets* tidak berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial Targets* dengan tingkat signifikansi $>0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Dikarenakan sebagian perusahaan dapat mencapai target perusahaannya.
3. Variabel *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial stability* dengan tingkat signifikansi $>0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini tidak dapat

digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Disebabkan keadaan keuangan perusahaan yang bisa dibilang stabil dan tidak ada gejala yang berefek besar pada keuangan perusahaan.

4. Variabel *External pressure*(LEV) berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *External pressure*(LEV) dengan tingkat signfikansi $< 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Disebabkan oleh perusahaan yang berusaha supaya bisa memenuhi ekspektasi pemegang saham sehingga melakukan cara apapun termasuk melakukan *fraud* juga
5. Variabel *Nature of Industry*(RECEIVABLE) berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Nature of Industry*(RECEIVABLE) dengan tingkat signfikansi $< 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Disebabkan besar kecilnya perubahan dalam piutang dan persediaan memicu manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan *Fraud*.
6. Variabel *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Ineffective monitoring* dengan tingkat signfikansi $>0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Penyebab variabel ini tidak berpengaruh adalah oleh berapapun jumlah dewan

komisaris independen yang ada tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur tersebut.

7. Variabel *Change in Auditor* tidak berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Change in Auditor* dengan tingkat signfikansi $>0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan sering kali melakukan penggantian auditor demi memenuhi peraturan yang dipersyaratkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia yaitu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 yang mensyaratkan rotasi auditor dilakukan paling lama selama 3 (tiga) tahun berturut turut pada perusahaan klien yang sama.
8. Variabel *Rationalization*(TATA) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Rationalization*(TATA) dengan tingkat signfikansi $>0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ini tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Karena keputusan yang bersifat subjektif tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
9. Variabel *Capability* tidak berpengaruh terhadap tingkat kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Capability* dengan tingkat signfikansi $>0,05$. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa variabel ini tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada penelitian ini. Perubahan direksi tidak berpengaruh sebab pihak direksi atau pemangku kepentingan tertinggi di perusahaan tersebut menginginkan adanya perbaikan kinerja perusahaannya sehingga setiap tahun pada rapat umum pemegang saham ditetapkan perputaran direksi untuk mencari direksi yang lebih baik daripada sebelumnya.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar sampelnya lebih banyak dan menggambarkan kinerja perusahaan manufaktur selama beberapa tahun sebaiknya menambah periode penelitiannya, tidak hanya satu tahun saja.
2. Untuk kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud* yang terjadi pada Manajemen Laba.

Disarankan untuk memasukan *Internal Auditor Change* sebagai variabel baru. Ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa change in auditor terlalu berkonsentrasi pada auditor external padahal jika kita lihat ada regulasi pemerintah tentang pergantian auditor external. Maka peneliti menyarankan *Internal Auditor Change* dikarenakan peneliti merasa pergantian auditor internal tidak ada peraturan yang mengatur pergantiannya.